

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**

###### **a. Sejarah Desa Burai**

Desa Burai adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Desa Burai dikelilingi oleh sungai kelekar dan rawa yang kaya akan flora dan fauna. Desa Burai telah ada dan berdiri sejak zaman penjajahan, Desa Burai terletak sekitar 10 km kearah selatan ibu kota Kecamatan Tanjung Batu. Nama Desa Burai itu sendiri tidak terlepas dari cerita rakyat yang beredar, menurut masyarakat setempat pada zaman dahulu ada seorang tokoh bernama Aulia Umuludin beserta rombongannya menaiki perahu dari (diduga) Palembang melewati aliran sungai, karena Agama Islamnya yang kuat sewaktu dzuhur datang ia memutuskan untuk berlabuh di Burai yang pada waktu itu Burai masih di penuh hutan.

Pada saat berlabuh setelah mendirikan sholat ia juga membuat pondok, merebus ubi dan menebang pohon-pohon disekitarnya, sedangkan rombongan yang lain memutuskan untuk berlabuh ditempat yang agak kedalam yang sekarang menjadi lokasi Desa Burai. Suatu ketika Aulia Umuludin ini menggunting rambutnya yang sudah memanjang, rambutnya tersebut kemudian di ikat dan diletakkan

disekitar pondokan itu. Tibalah waktu air pasang rambutnya tadi terbawa kealiran sungai dan sampai ke robongan yang telah mendirikan pemukiman, masyarakat pada saat itu percaya jika rambut yang terburai itu merupakan rambut dari pemimpinnya yang sedang berjaga diujung desa. Masyarakat yang tengah mengambil wudhu di sungai melihat rambut tadi terburai di aliran sungai dan diambilnya rambut itu. Jadilah masyarakat menamakan desa itu Desa Burai yang berasal dari rambut yang terburai itu, itulah asal usul dari nama Desa Burai.

#### b. Letak Geografis Desa Burai

##### 1) Batas Wilayah

Secara geografis Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir berbatasan wilayah dengan:

**Tabel.1 Batasan Wilayah Desa Burai**

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Barat	Sentul	Tanjung Batu
Sebelah Timur	Tanjung Serajo	Indralaya
Sebelah Selatan	Tanjung Batu	Tanjung Batu
Sebelah Utara	Tanjung Baru	Tanjung Batu

##### 2) Iklim

Sebagaimana desa-desa lain yang ada di Indonesia, Desa Burai beriklim tropis sehingga hal ini mempengaruhi pola tanam masyarakat dan berpengaruh terhadap mata pecairan penduduk.

## 3) Letak Ekonomis

Jarak Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ke pusat perdagangan :

**Tabel.2 Letak Ekonomis Desa Burai**

Ibu Kota Kecamatan	Ibu Kota Kabupaten	Ibu Kota Provinsi
± 10 km	± 12 km	± 44 km

## 4) Kontur Tanah

Adapun kontur tanah yang dimiliki Desa Burai adalah sebagai berikut :

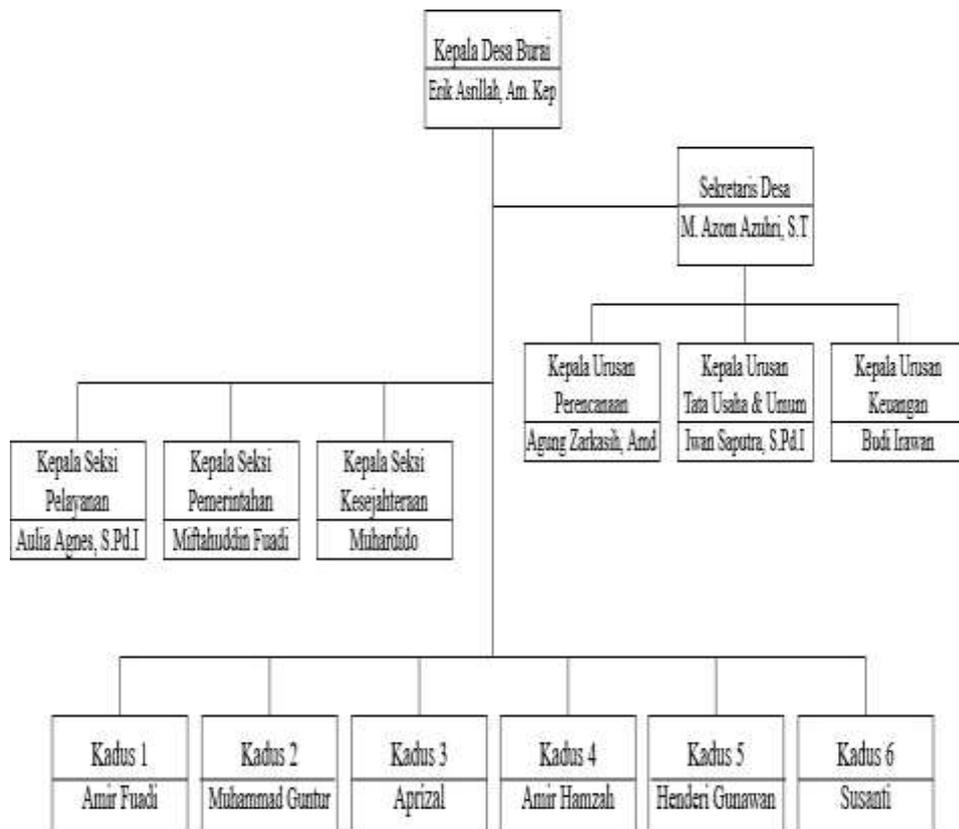
**Tabel.3 Kontur Tanah Desa Burai**

Jenis	Potsolike Cokelat Hitam
Struktur	Lempung Berpasir
Tekstur	Liat
Drainase	Air Hujan
Warna	Merah Kekuning-kuningan
PH	5-6
Tingkat Kesuburan	Sedang

### c. Kondisi Sosial Ekonomi

#### 1) Struktur Pemerintahan Desa Burai

**Gambar.1 Struktur Pemerintahan Desa Burai**



#### 2) Kependudukan

Desa Burai memiliki jumlah penduduk kurang lebih 2.225 jiwa yang tersebar dalam wilayah Dusun dan RT dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel.4 Jumlah Penduduk Desa Burai**

Dusun 01	Dusun 02	Dusun 03	Dusun 04	Dusun 05	Dusun 06
452 Jiwa	420 Jiwa	344 Jiwa	332 Jiwa	390 Jiwa	317 Jiwa

### 3) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan Masyarakat Desa Burai sebagai berikut:

**Tabel.5 Tingkat pendidikan masyarakat Desa Burai**

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
138 Jiwa	325 Jiwa	288 Jiwa	250 Jiwa	76 Jiwa

### 4) Mata Pencaharian

Desa Burai merupakan desa yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan serta pengeraji tenun songket.

### 5) Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Burai sebagian besar digunakan untuk lahan perkebunan karet dan nanas.

## 2. Profil Karang Taruna Desa Burai

### a. Sejarah Berdirinya Karang Taruna Desa Burai

Karang Taruna Desa Burai sudah ada dan berdiri sejak tahun 90-an, awal mula berdirinya Karang Taruna Desa Burai berawal dari sekumpulan pemuda pemudi yang mempunyai cita-cita untuk membangun jiwa kepemimpinan generasi muda yang bertujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, advokasi, keagamaan, dan kesenian. Organisasi Karang Taruna adalah organisasi

yang berada dilingkungan di lingkungan penduduk Desa Burai, pengurusnya terdiri dari para pemuda pemudi yang berada dilingkungan Desa Burai.

**b. Visi dan Misi Karang Taruna Desa Burai**

1) Visi

Membentuk Karakter generasi muda yang mandiri, cerdas, berakhlak mulia dan berkualitas.

2) Misi

a) Meningkatkan usaha ekonomi produktif

b) Meningkatkan kesejahteraan sosial

c) Menubuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal

d) Mengangkat nilai-nilai seni budaya

e) Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan

**c. Tujuan Karang Taruna Desa Burai**

1) Mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda dan masyarakat di Desa Burai.

2) Membentuk jiwa dan semangat kejuangan generasi muda yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.

3) Mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda Karag Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulagi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.

**d. Susunan Kepengurusan Karang Taruna Desa Burai**

Susunan kepengurusan Karang Taruna Desa Burai dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel.6 Susunan kepengurusan Karang Taruna Desa Burai**

No	Nama	Jabatan
1	Erik Asrillah, Am.Kep (Kepala Desa)	Pembina
2	Al Mukhaidir	Ketua
3	Darul Kutni	Wakil Ketua I
4	Mizzatil Aliyah	Wakil Ketua II
5	Esti Aristia Rinanda	Sekretaris
6	Resti Diniyah S.KM	Bendahara
7	A. Usman	Koordinator Divisi Humas
8	M. Reza YS	Koordinator Divisi Ekonomi
9	Ramadhan Fatahillah	Koordinator Divisi Olahraga
10	Zaki H	Koordinator Divisi Kesejahteraan
11	Habibullah A	Koordinator Divisi Kerohanian
12	Natasya Yulianti	Koordinator Divisi Peranan Wanita
13	Rahmat	Koordinator Divisi Organisasi dan Pengkaderan
14	Andi A	Koordinator Divisi Pendidikan dan Pelatihan
15	Amri Wiliansyah	Koordinator Hubungan Antar Lembaga
16	Al- Muttaqin	Koordinator Divisi Hukum dan Ham
17	Ghufron	Koordinator Divisi Kesenian
18	Edi Sapitra	Koordinator Divisi Perkebunan
19	Indra	Koordinator Divisi Sosial Media

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran Karang Taruna Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga masyarakat mampu mengembangkan diri dan melaksanakan fungsi sosialnya. Akan tetapi masalah kesejahteraan sosial juga seringkali muncul dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu dengan adanya Karang Taruna diharapkan mampu mengurangi dan menanggulangi masalah kesejahteraan sosial yang seringkali muncul di kehidupan masyarakat. Karang Taruna merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial, selain itu kepengurusan dan anggota Karang Taruna sendiri adalah para kaum muda, dalam hal ini yang akan dibahas adalah peran Karang Taruna Desa Burai dalam membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Sebagaimana dijelaskan oleh narasumber Al Mukhaidir selaku ketua Karang Taruna Desa Burai melalui wawancara bersama peneliti bahwa keberadaan Karang Taruna Desa Burai sendiri dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan kesadaran dan juga kepedulian sosial terhadap masyarakat. Tujuannya tidak lain adalah agar terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda dan masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al Mukhaidir, Ketua Karang Taruna Desa Burai, wawancara tanggal 30 Januari 2021

Darul Kutni selaku wakil Ketua Karang Taruna Desa Burai menjelaskan alasannya ingin bergabung dengan Karang Taruna Desa Burai adalah karena ingin membangun Desa Burai dengan mengembangkan bakat yang didapat dan dipelajari dari luar kemudian diterapkan dan diaplikasikan di Burai. Juga sebagai pemuda Desa Burai ingin mengabdikan diri serta membangun desa agar lebih maju dan berkembang lagi, tentunya dengan melakukan hal-hal positif yang diaplikasikan melalui organisasi Karang Taruna yang nantinya akan bermanfaat untuk masyarakat Desa Burai khususnya.<sup>2</sup> Ini berarti adanya kesadaran diri dan motivasi dari anggota Karang Taruna atau pemuda desa untuk mensejahterakan masyarakat melalui inovasi serta kegiatan yang mereka lakukan tentunya hal ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat.

Dalam teori partisipasi, motivasi merupakan gagasan penting, dimana motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>3</sup> Dimana dalam hal ini memotivasi atau mendorong karang taruna dan masyarakat untuk berkontribusi didalam kegiatan yang tujuannya adalah untuk kesejahteraan bersama.

Karang Taruna dan masyarakat Desa Burai sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, adapun peran yang

---

<sup>2</sup> Darul Kutni, Wakil Ketua Karang Taruna Desa Burai, wawancara tanggal 30 Januari 2021

<sup>3</sup> Keith Davis, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Jakarta : Erlangga, 1985), hlm.179

dilakukan oleh Karang Taruna bersama dengan masyarakat sebagaimana dijelaskan oleh Al Mukhaidir bahwa Karang Taruna berperan mengadakan program serta kegiatan, dimana disetiap program maupun kegiatan seringkali Karang Taruna bertindak sebagai pelopor atau penggerak, selain itu Karang Taruna juga harus bisa memberikan dorongan atau motivasi kepada masyarakat agar turut berpartisipasi disetiap proses dan kegiatan yang dilakukan.<sup>4</sup> Apabila setiap individu baik Karang Taruna maupun masyarakat memiliki motivasi yang sama dan ikut terlibat dalam setiap kegiatan kemasyarakatan maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Sebagaimana pengertian teori partisipasi, bahwa teori partisipasi adalah teori yang membicarakan mengenai proses keterlibatan individu dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan, hal ini terkait dengan peran individu sebagai makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari keadaan disekitarnya. Oleh karena itu partisipasi memegang peranan penting dimana dalam hal ini partisipasi menjadi faktor utama terlaksananya program-program kemasyarakatan yang ada di Desa Burai guna mencapai masyarakat yang sejahtera.

Adapun program serta kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna bersama dengan masyarakat Desa Burai yang tujuannya adalah untuk mensejahterakan masyarakat adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Al Mukhaidir, Ketua Karang Taruna Desa Burai, wawancara tanggal 30 Januari 2021

**a. Bantuan Sosial**

Al Mukhaidir selaku ketua Karang Taruna Desa Burai juga menyebutkan dan menjelaskan adanya kegiatan Bansos atau Bantuan Sosial berupa sembako yang rutin diadakan tiap bulannya, ada sekitar 10 sampai 30 masyarakat yang dianggap kurang mampu atau layak untuk menerima bantuan sembako berupa beras, minyak goreng, gula, dan lain- lain. Hal ini bertujuan untuk membantu sesama, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan tersebut rutin dilakukan tiap bulannya, dana yang didapatkan berasal dari kas Karang Taruna dan swadaya masyarakat setempat.<sup>5</sup>

Dengan adanya program Bantuan Sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Burai dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang kurang mampu, tentu saja program ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat yang juga turut serta dengan sukarela memberikan dukungan baik moral maupun material guna memperlancar jalannya program.

**b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Kelvin selaku anggota Divisi Ekonomi Karang Taruna Desa Burai menyebutkan dan menjelaskan adanya program ekonomi melalui usaha kebun karet. Karang Taruna Desa Burai sendiri memiliki kebun karet seluas kurang lebih 1,8 hektar, dalam hal ini Karang Taruna bekerja

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

sama dengan masyarakat dimana Karang Taruna menyediakan lahan kebun karet yang kemudian dikelola oleh masyarakat dengan sistem bagi hasil. Dengan begitu hasil dan keuntungan yang diperoleh dari usaha kebun karet tidak hanya untuk menambah pemasukan Kas Karang Taruna tetapi juga bisa membantu perekonomian masyarakat yang ikut mengelolanya.<sup>6</sup>

Ini menunjukkan bahwa program meningkatkan ekonomi melalui usaha kebun karet memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, melalui program yang mereka lakukan Karang Taruna secara tidak langsung, mengambil peran dalam membantu perekonomian masyarakat dengan menyediakan lahan kebun karet untuk mereka kelola.

### **c. Gotong Royong**

Dalam rangka meningkatkan kepedulian kebersihan sekitar desa, pemuda pemudi Desa Burai yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan desa, jalan-jalan desa, pemakaman serta tempat-tempat umum yang sering digunakan. Sebagaimana dijelaskan oleh Zaki, selaku koordinator divisi kesejahteraan Karang Taruna Desa Burai bahwa kegiatan gotong royong memang menjadi salah satu program

---

<sup>6</sup> Kelvin, Anggota Divisi Ekonomi Karang Taruna Desa Burai, wawancara tanggal 31 Januari

yang ada di Karang Taruna Desa Burai. Kegiatan gotong royong yang dilakukan menjadi salah satu bentuk kepedulian pemuda Desa Burai dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan bebas sampah, dalam pelaksanaannya tentu saja dukungan dan partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan karena menciptakan lingkungan yang bersih memerlukan kerjasama dari semua pihak.<sup>7</sup>

Tentu saja untuk melaksanakan atau menjalankan program yang tujuannya adalah untuk kepentingan bersama haruslah ada kerjasama yang baik dan partisipasi dari masyarakat. Bapak Hendri salah seorang warga Desa Burai, saat wawancara bersama peneliti menyatakan bahwa masyarakat Desa Burai merasa senang dan sangat mendukung dengan adanya kegiatan gotong royong, dengan adanya kegiatan gotong royong desa terasa lebih bersih selain itu adanya kegiatan gotong royong juga memberikan dampak positif lain seperti meningkatkan rasa kekeluargaan, kerjasama, serta menciptakan kehidupan yang rukun.<sup>8</sup>

#### **d. Pengembangan Desa Wisata**

Dibentuknya program pengembangan desa wisata di Desa Burai tentunya tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Desa Burai,

---

<sup>7</sup> Zaki, Koordinator Divisi Kesejahteraan Karang Taruna Desa Burai, wawancara tanggal 31 Januari 2020

<sup>8</sup> Hendri, warga Desa Burai wawancara tanggal 31 Januari 2020

terutama potensi alam berupa sungai kelekar yang ada di pinggiran desa yang dijadikan sebagai destinasi wisata air dan juga konsep kampung warna-warni yang mana seluruh bangunan diantaranya rumah, jalan setapak dan tempat ibadah dicat dengan warna dan corak yang bervariasi.

Berdasarkan wawancara dengan Lutfi Kurniawan selaku anggota Karang Taruna Desa Burai, bahwa Desa Wisata merupakan salah satu program Karang Taruna Desa Burai akan tetapi dalam pelaksanaannya Karang Taruna bekerjasama dengan masyarakat dan Pemerintah Desa. Tujuan dibentuknya Desa Wisata adalah untuk menghidupkan dan meningkatkan perekonomian warga Desa Burai, serta meningkatkan posisi masyarakat sebagai pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan yang ada di Desa Burai.

Kampung warna warni merupakan awal dikembangkannya wisata yang ada di Desa Burai, konsep kampung warna warni ini memanfaatkan jalan setapak, tempat ibadah, dan perumahan penduduk yang ada di pinggiran sungai kelekar dengan melakukan pengecatan sehingga kampung ini menjadi terlihat unik sebagai penarik para wisatawan untuk datang ke Desa Burai. Pengecatan dilakukan dengan gotong royong yang dilakukan oleh Karang Taruna dan masyarakat yang ada di Desa Burai. Sedangkan untuk biaya pengecatan merupakan bantuan dari pemerintah, bank dan perusahaan yang

bekerjasama untuk mengembangkan kampung warna warni Desa Burai.

Selain kampung warna warni ada juga wisata yang memanfaatkan potensi alam yaitu sungai kelekar yang berada di pinggir desa sebagai destinasi wisata air. Para nelayan yang memiliki perahu memanfaatkan perahunya untuk disewakan kepada para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam Desa Burai.<sup>9</sup>

Darul Kutni selaku wakil ketua Karang Taruna Desa Burai menambahkan bahwa Karang Taruna, Pemerintah Desa dan juga masyarakat setempat menyediakan kuliner berupa kemplang, pindang dan makanan lainnya yang nantinya bisa dinikmati oleh pengunjung yang datang ke Desa Burai, tidak hanya kuliner cinderamata dan kerajinan lainnya juga dijadikan sebagai oleh-oleh bagi para pengunjung seperti songket dan purun.<sup>10</sup> Sehingga hal ini turut memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat Desa Burai.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Umriah salah satu pembuat kemplang yang juga merupakan warga Desa Burai saat wawancara bersama peneliti bahwa dengan adanya Desa Wisata memberikan dampak positif untuk usaha kemplang yang dijalankannya, semenjak adanya Desa Wisata penghasilan yang diperoleh dari penjualan

---

<sup>9</sup> Lutfi Kurniawan, Anggota Karang Taruna Desa Burai. Wawancara tanggal 31 Januari 2021

<sup>10</sup> Darul Kutni, Wakil Ketua Karang Taruna Desa Burai, wawancara tanggal 30 Januari 2021

kemplang cukup meningkat ini dikarenakan bantuan promosi dan yang lakukan oleh Karang Taruna kepada wisatawan yang datang ke Desa Burai.<sup>11</sup>

#### **e. Penanganan Covid**

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sejak awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan kemunculan virus corona atau di kenal juga dengan covid, banyak Negara-negara yang sudah terpapar virus ini bahkan Negara Indonesia menjadi salah satu Negara yang juga terpapar virus corona dengan peningkatan kasus positif yang cukup tinggi.

Amri Wiliansyah selaku anggota Karang Taruna Desa Burai saat wawancara bersama peneliti menjelaskan bahwa adanya virus corona membuat seluruh komponen masyarakat Desa Burai merasa khawatir tidak terkecuali Karang Taruna, melihat peningkatan jumlah positif yang begitu tinggi setiap harinya di berbagai wilayah di Indonesia mendorong Karang Taruna untuk mengadakan program penanganan covid, yang mana program ini digerakkan oleh Karang Taruna tetapi tidak membatasi jika ada masyarakat yang dengan sukarela ingin ikut berpartisipasi.

Program penanganan covid ini adalah program yang bertujuan untuk membantu Pemerintah Desa dan masyarakat dalam mencegah

---

<sup>11</sup> Umriah, Warda Desa Burai, wawancara tanggal 31 Januari 2021

dan menanggulangi penyebaran virus corona di Desa Burai, kegiatan yang dilakukan seperti penyemprotan cairan desinfektan disekitar rumah warga dan tempat-tempat umum yang biasanya dijadikan tempat berkumpul.<sup>12</sup>

Ibu Jamila salah seorang warga Desa Burai turut menyatakan bahwa dengan adanya program penanganan covid yang diadakan oleh Karang Taruna sangat bermanfaat untuk masyarakat Desa Burai khususnya, masyarakat Desa Burai juga sangat mendukung dengan adanya program ini. Ibu jamila menambahkan bahwa dengan adanya program penanganan covid sedikit banyak membuat masyarakat merasa tenang, tetapi tetap tidak menyurutkan rasa waspada masyarakat akan virus corona, masyarakat juga bersedia membantu jika Karang Taruna membutuhkan bantuan dalam menjalankan program ini.<sup>13</sup>

Dalam menjalankan perannya sebagai *agen of change* di masyarakat dan juga perannya sebagai peggerak dari program-program atau kegiatan yang diadakan dan dilakukan yang mana tujuannya adalah untuk kesejahteraan masyarakat, tentu harus adanya motivasi dan kesadaran diri yang dimiliki oleh mereka yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna. Selain motivasi, partisipasi juga memegang peranan penting dalam terlaksananya program-program Karang Taruna, selain motivasi dan

---

<sup>12</sup> Amri Wiliansyah, Anggota Karang Taruna Desa Burai, wawancara tanggal 30 Januari 2021

<sup>13</sup> Jamila, warga Desa Burai, wawancara tanggal 31 Januari 2021

partisipasi dari Karang Taruna motivasi dan Partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan agar program yang telah disusun dapat berjalan lancar, apabila masyarakat dan Karang Taruna mempunyai motivasi yang sama serta dengan senang hati ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatannya maka yang menjadi tujuan dari program yang diadakan oleh Karang Taruna akan dapat terwujud dalam hal ini ialah kesejahteraan sosial masyarakat Desa Burai.

Karang Taruna Desa Burai sendiri sudah menunjukkan perannya dalam membantu dan mensejahterakan masyarakat Desa Burai, yaitu dengan mengadakan program serta kegiatan kemasyarakatan yang mana kegiatan Karang Taruna penuh dengan hal-hal positif, disisi lain pastinya setiap kegiatan yang dilakukan memiliki manfaat sendiri-sendiri tentu saja tidak terlepas dari adanya partisipasi.

Peran Karang Taruna dalam membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Burai bisa dikatakan sudah terpenuhi, yaitu dengan cara mengadakan program dan kegiatan-kegiatan. Seperti tujuan utama mereka sendiri adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat maka manfaat yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan anggota Karang Taruna dan masyarakat Desa Burai, bahwa dengan adanya Karang Taruna masyarakat merasa hidupnya lebih sejahtera, seperti kegiatan Bansos atau bantuan sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna yang mana terlaksananya kegiatan ini di

dasari oleh adanya motivasi dari dalam diri anggota Karang Taruna untuk dapat membantu sesama dalam hal ini ialah warga Desa Burai yang bisa dikatakan kurang mampu dalam hal ekonomi, sosial dan lain-lain.

Seperti yang ada dalam teori partisipasi bahwa partisipasi bukan hanya keterlibatan secara fisik tetapi juga keterlibatan mental dan emosional, yang mana keterlibatan mental dan emosional yang dirasakan Karang Taruna ketika melihat masyarakat yang kurang mampu sehingga timbulah motivasi dari diri mereka untuk bisa membantu meringankan beban masyarakat yang kemudian terlaksanalah kegiatan bantuan sosial ini, untuk melakukan kegiatan ini maka harus adanya keterlibatan atau partisipasi secara fisik oleh Karang Taruna, kegiatan bantuan sosial ini tentu sangat bermanfaat dan membantu masyarakat dalam segi ekonomi.

Bukan hanya kegiatan bantuan sosial, kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan oleh Karang Taruna juga melibatkan partisipasi mental dan emosional sebelum pada akhirnya terlaksana dalam bentuk partisipasi fisik. Karang Taruna Desa Burai juga menjalankan perannya dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di Desa Burai seperti pergaulan bebas yang biasanya kerap kali dilakukan oleh anak-anak muda, maka adanya Karang Taruna dapat menjadi wadah bagi para pemuda Desa Burai untuk melakukan hal-hal positif dan mengisi waktu kosong mereka dengan hal yang bermanfaat bukan hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk masyarakat.

Dalam menjalankan perannya Karang Taruna Desa Burai selalu berkoordinasi dengan masyarakat dan selalu mengajak masyarakat untuk berkontribusi dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Seperti yang disampaikan Natasya Yulianti, koordinator divisi Peranan Wanita saat wawancara bersama peneliti bahwa kesejahteraan tidak akan di dapat jika tidak adanya kerjasama antar Karang Taruna dan masyarakat, maka dari itu Karang Taruna selalu mengusahan agar masyarakat ikut andil atau ikut terlibat di setiap proses menuju kesejahteraan. Cara yang digunakan untuk mengajak masyarakatpun beragam, misalnya ketika mengajak masyarakat untuk ikut dalam suatu kegiatan maka Karang Taruna akan mengumumkan melalui media sosial, pengumuman menggunakan pengeras suara yang ada di Masjid dan terakhir adalah mengumumkan dengan berkeliling desa, adapun hal yang di umumkan adalah kegiatan apa yang akan dilakukan, waktu kegiatan dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan.<sup>14</sup>

Ibu Tia Atirila salah seorang warga Desa Burai menyatakan bahwa dengan penyampaian atau pemberitahuan yang dilakukan oleh Karang Taruna untuk mengajak masyarakat sudah cukup baik, dengan metode penyampaian yang mereka pakai kegiatan yang akan dilakukan menjadi jelas sehingga masyarakat tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatannya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Natasya Yulianti, Koordinator Divisi Peranan Wanita, wawancara tanggal 30 Januari 2021

<sup>15</sup> Tia Atirila, Warga Desa Burai, wawancara tanggal 31 Januari 2021

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Karang Taruna Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Burai**

Karang Taruna Desa Burai di dalam melaksanakan perannya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Burai tentu tidak berjalan begitu saja, apalagi dalam hal ini tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yang mana kita ketahui untuk mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat bukanlah hal yang bisa dikatakan mudah, tentu akan ada faktor pendukung dan faktor penghambat bagi Karang Taruna dalam melaksanakan perannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun faktor pendukung dan faktor penghambat Karang Taruna Desa Burai dalam membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Pendukung**

Keberhasilan suatu kegiatan tentu adanya faktor pendukung yang menunjang kegiatan tersebut. Sebagai organisasi yang aktif di masyarakat, Karang Taruna Desa Burai terus eksis dengan kegiatan-kegiatannya. Tentu saja faktor pendukung memiliki peranan penting dalam menjalankan roda organisasi Karang Taruna. Karena dengan demikian Karang Taruna dapat terus mengoptimalkan potensi yang ada serta aktif membantu masyarakat Desa Burai.

Dalam teori partisipasi, partisipasi terbagi menjadi beberapa bentuk dimana dengan bentuk-bentuk partisipasi ini bisa diketahui faktor pendukung yang juga dapat menunjang terlaksananya kegiatan Karang Taruna.

*Pertama*, adalah partisipasi harta benda dimana partisipasi ini dilakukan dengan cara menyumbangkan harta benda baik berupa alat-alat ataupun perkakas. Partisipasi harta benda seringkali dilakukan oleh masyarakat, seperti dalam kegiatan bantuan sosial yang diadakan oleh Karang Taruna, dimana banyak juga masyarakat yang secara sukarela menyumbangkan harta benda untuk di berikan kepada masyarakat yang kurang mampu melalui Karang Taruna.<sup>16</sup> Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan material yang diberikan oleh masyarakat Desa Burai untuk membantu Karang Taruna dalam menjalankan kegiatannya.

*Kedua*, adalah partisipasi Tenaga dimana partisipasi ini dilakukan atau ditunjukan untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Partisipasi tenaga seringkali dilakukan oleh anggota Karang Taruna Desa Burai itu sendiri dan juga masyarakat yang biasanya ikut berkontribusi di dalam kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna. Ini menunjukkan adanya sumber daya manusia yang memumpuni di Desa Burai.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

*Ketiga*, partisipasi keterampilan partisipasi ini memberikan dorongan atau motivasi melalui keterampilan yang dimiliki kepada anggota masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini Karang Taruna Desa Burai menjadi yang seringkali memberikan dan membagikan keterampilan yang dimilikinya kepada masyarakat, seperti dalam program Desa Wisata dimana Karang Taruna menunjukkan berbagai keterampilannya melalui karya-karya yang mereka ciptakan.

Berdasarkan bentuk partisipasi dan penjelasannya diatas maka dapat diketahui Faktor pendukung yang menunjang proses meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat oleh Karang Taruna Desa Burai ada beberapa unsur seperti, anggota Karang Taruna itu sendiri, sumber daya manusia, pemerintah desa.

#### **b. Faktor Penghambat**

Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan tentunya terdapat pula faktor penghambat yang menjadikan suatu kegiatan tertentu menjadi terganggu dan kurang maksimal. Walaupun demikian, faktor penghambat yang ada tidak menyurutkan semangat Karang Taruna Desa Burai dalam melaksanakan kegiatan yang telah disusun. Akan tetapi, faktor penghambat yang ada akan berpengaruh terhadap proses pelaksanaan kegiatan serta menyebabkan kegiatan menjadi kurang maksimal dan hasil yang didapat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pendapat yang telah diutarakan oleh narasumber atau beberapa subjek penelitian tentang faktor penghambat yang mempengaruhi upaya karang taruna Desa Burai dalam membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, maka dapat diketahui faktor penghambatnya adalah masalah finansial yang dimiliki kurang mendukung dalam rancangan program kerja yang akan dilakukan, jadi selain dana yang diambil dari kas karang taruna sendiri pengurus harus mengupayakan mengajukan dana kepada para donator yang dapat membantu masalah dana atau finansial. Selain itu kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat juga merupakan faktor penghambat, dengan kurangnya ilmu pengetahuan ditambah lagi dengan pemikiran masyarakat yang masih tradisional kemudian membuat masyarakat menjadi stagnan sehingga kebudayaan tidak berkembang.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Faktor penghambat Karang Taruna dalam membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Burai antara lain masalah finansial atau kurangnya dana yang dimiliki oleh karang taruna sehingga seringkali menghambat kegiatan yang akan dilakukan. Dan juga kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga membuat masyarakat sulit berkembang.